



Optimalisasi Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh Sebagai Media Promosi Pantai Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur

***Suci Indah Sari, Zainudin, Qarry Ayna, Damanhuri, Anjani Aprilia, Nurul Fadilah**

Program Studi Pendidikan Matematika , STKIP PGRI Bangkalan Jl. Soekarno-Hatta N0. 52 Bangkalan Madura Jawa Timur, Indonesia.

*Corresponding Author e-mail: zainuddin@stkipgri-bkl.ac.id

Received: Juli 2023; Revision: Juli 2023; Published: Agustus 2023

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam mengoptimalkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android sebagai media promosi objek wisata Pantai tlangoh. Masalah utama yang dihadapi pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh tidak dilakukan secara optimal. Rencana ruang lingkup solusi yang akan diimplementasikan yaitu pelatihan dan pendampingan kepada pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh. Hasil temuan pengabdian ini yaitu meningkatnya kompetensi sumber daya manusia pengelola POKDARWIS dalam rangka pemanfaatan TIK untuk promosi aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh. Oleh karena itu, sebagai mitra pengabdian ini pengelola POKDARWIS sebagai penggerak dalam pengoptimalisasian aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan skill dan keterampilan dalam penggunaan dan pembuatan video konten dan berita marketing yang baik dan menarik.

Kata Kunci: Aplikasi, Wisata, Optimalisasi, Promosi

Optimization of the Tlangoh Beach Tourism Village Application as a Promotional Media for Tlangoh Beach, Tanjungbumi District, Bangkalan Regency, East Java

Abstract: The purpose of this community service activity is to improve the skills of Tlangoh Beach POKDARWIS managers in optimizing the Android-based Tlangoh Beach tourist village application as a media for promoting Tlangoh Beach tourism objects. The main problem faced by Tlangoh Beach POKDARWIS managers is that the Tlangoh Beach Tourism Village application is not carried out optimally. The scope of the solution plan that will be implemented is training and assistance to Tlangoh Beach POKDARWIS managers. The findings of this service are increasing the competence of POKDARWIS management human resources in the context of utilizing ICT for the promotion of the Tlangoh Beach tourism village application. Therefore, as a service partner, the POKDARWIS manager is the driving force in optimizing the Tlangoh Beach tourism village application by utilizing information technology to improve skills and skills in using and creating good and interesting video content and marketing news.

Keywords: Application, Tours, Optimization, Promotions

How to Cite: Sari, S. I., Zainudin, Z., Ayna, Q., Damanhuri, D., Aprilia, A., & Fadilah, N. (2023). Optimalisasi Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh Sebagai Media Promosi Pantai Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(3), 595-603. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1368>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1368>

Copyright© 2023, Sari et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pantai Tlangoh merupakan salah satu objek wisata alam unggulan Kabupaten Bangkalan yang dibuka pada awal tahun 2020. Lokasi Pantai Tlangoh beralamat Jalan Pasir Putih Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Jarak tempuh perjalanan dari pusat kota ± 42 KM dalam waktu 1 jam. Desa Tlangoh sebelah utara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa memiliki pantai sepanjang ± 2 km dengan hamparan pasir putih dan ombak yang tenang serta hembusan angin yang sejuk, sehingga sangat tepat sebagai tempat destinasi wisata. Pantai Tlangoh sudah memenuhi unsur sebagai destinasi wisata antara lain aksesibilitas dan infrastruktur. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2007 menyatakan syarat-syarat untuk menjadi desa wisata antara lain memiliki objek wisata, akses transportasi dan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat sekitar. Pantai Tlangoh yang kini menjadi potensi unggulan desa dikelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menjadikan tujuan destinasi wisata keluarga bagi masyarakat Jawa Timur bahkan dari luar daerah. Permasalahan yang dihadapi pengelola POKDARWIS yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh belum memanfaatkan secara optimal aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android dalam mempromosikan objek wisata Pantai Tlangoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) pengunjung mendapatkan informasi destinasi wisata ini melalui status media sosial maupun informasi yang didapat secara langsung dari wisatawan yang telah berkunjung ke Pantai Tlangoh. Hal ini disebabkan antara lain keterampilan POKDARWIS dalam menggunakan aplikasi desa wisata belum mandiri, memposting informasi dan membuat video konten yang menarik.

Masalah utama yang dihadapi pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh tidak dilakukan secara optimal. Keterampilan menggunakan aplikasi desa wisata belum mandiri, memposting informasi dan membuat video konten yang menarik. Pengoptimalisasian Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh selaras dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya dalam rangka pemulihan dampak pandemic covid-19, *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menyampaikan usulan arah kebijakan transformatif yang dapat dijadikan preferensi dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan afirmatif terhadap pemulihan sektor pariwisata untuk membangun kembali sektor pariwisata dengan fokus pada pemanfaatan dampaknya terhadap destinasi yang dikunjungi dan membangun komunitas dan bisnis yang lebih tangguh melalui inovasi, digitalisasi, keberlanjutan, dan kemitraan (Sudibya, 2022). Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara (Mokoginta et al., 2020). Salah satu alasan yang mendasari pengabdian ini yaitu pada era digital ini memanfaatkan teknologi dalam

marketing objek wisata menjadi keniscayaan untuk mampu bersaing dengan objek wisata lain. Perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat milenial dan generasi Z saat ini yang sangat akrab dengan platform digital menjadi alasan mengapa para pelaku usaha harus memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pemasaran untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya (Fitrianingsih et al., 2023).

Rencana ruang lingkup solusi yang akan diimplementasikan yaitu pelatihan dan pendampingan kepada pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang dihadapi pengelola POKDARWIS. Kegiatan yang ditawarkan tim pengabdian selaras dengan program Pemerintah Desa Tlangoh yaitu pada tahun 2022 mengalokasikan anggaran dari Dana Desa (DD) melalui pembiayaan BUMDes untuk pengembangan Pantai Tlangoh. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 antara lain pengembangan program unggulan kawasan pedesaan yaitu pengembangan desa wisata. Mengaitkan antara peraturan perundang-undangan yang ada baik dalam kaitan otonomi daerah maupun otonomi desa yang pada saat ini di galakkan oleh pemerintah salah satunya melalui Nawa Cita Jokowi-JK khususnya Nawa Cita ketiga yaitu "Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa". Peran Pokdarwis memang krusial dan dituntut untuk bisa membaca peluang, potensi dan nilai pariwisata di suatu daerah agar dapat dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Safitri et al., 2021). Yatmaja, 2019 dalam buku pedoman kelompok sadar wisata (2012: 16) dijelaskan bahwa pengertian POKDARWIS adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan aktif sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya saptap Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan pemanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Khairunnisah, 2019).

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam mengoptimalkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android sebagai media promosi objek wisata Pantai tlangoh. Prioritas penyelesaian masalah yang dibutuhkan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu pelatihan dan pendampingan manajemen desa wisata kepada pengelola POKDARWIS. Pemberian stimulus dalam mengenalkan media-media promosi serta pembuatan konten video dan berita marketing yang baik oleh tim pengabdian guna sebagai bentuk pemberian pemahaman cara mengoptimalkan media sosial sebagai strategi marketing desa wisata Pantai Tlangoh. Pengoptimalan aplikasi desa wisata ini dilakukan guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Tlangoh, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tlangoh dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tlangoh. Hal ini, dapat memulihkan perekonomian masyarakat Desa Tlangoh pasca pandemic Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian disusun dengan membuat base-line kegiatan yaitu keadaan awal pengelola Pantai Tlangoh sebelum pelaksanaan program. Tujuan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu dapat memanfaatkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh dengan optimal. Target capaian yaitu pengelola POKDARWIS dapat mengupdate berita dan video setiap minggu. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan kondisi riil mitra yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh, jarang memanfaatkan aplikasi desa wisata, meng-update berita, mengunggah video marketing. Base-line kegiatan ini yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh mengupdate berita dan video setiap 2 bulan. Langkah-langkah mengukur permasalahan pengelola POKDARWIS yaitu, 1) Tim pengabdian melakukan wawancara dengan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh, pedagang warung makanan dan minuman, dan beberapa pengunjung Pantai Tlangoh. 2) Melakukan observasi terhadap aplikasi desa wisata, buku pengunjung, jumlah tiket habis 2 bulan terakhir serta pendapatan dari tiket. Dalam merealisasikan kegiatan pengabdian langkah yang yang dilakukan yaitu, 1) Melaksanakan pelatihan kepada pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh cara mengoptimalkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh sebagai media promosi objek wisata. 2) Melaksanakan pendampingan kepada pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh dilaksanakan sebulan sekali pendampingan. Proses pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pelatihan, merancang keseluruhan program pelatihan, menyusun materi, mengimplementasikan pelatihan dan melakukan evaluasi efektivitas materi. Proses pendampingan dilakukan guna memberikan kemudahan pada pengelola POKDARWIS dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah guna mendorong inisiatif sehingga kemandirian dapat diwujudkan.

Mitra pengabdian yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh, jumlah pengelola POKDARWIS 16 orang dengan latar pendidikan pada umumnya SMA. Seluruh pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh meningkatkan pengetahuan dan skill nya dengan menyelaraskan tugas dan jabatan. POKDARWIS dibentuk pada tahun 2020 oleh Kepala Desa Tlangoh berdasarkan Surat Keputusan Kepala Nomor 503/020/433.309.11/2020. Struktur pengurus POKDARWIS Pantai Pasir Putih Desa Tlangoh antara lain pembina, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara serta Kelompok Kerja (POKJA). Lingkup kegiatan dan peran Pokdarwis menurut buku panduan Kelompok Sadar Wisata (2012: 27) adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi POKDARWIS yaitu sebagai lembaga penggerak pariwisata mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para anggota POKDARWIS dalam bidang kepariwisataan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan para anggota POKDARWIS, juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para anggota POKDARWIS dalam bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya dalam bidang kepariwisataan, mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan pariwisata merupakan peran penting Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), mendorong dan memotivasi

masyarakat agar meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik serta mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat (Putrawan1 & Ardiana2, 2019). Oleh karena itu, sebagai mitra pengabdian ini pengelola POKDARWIS sebagai penggerak dalam pengoptimalisasian aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan skill dan keterampilan dalam penggunaan dan pembuatan video konten dan berita marketing yang baik dan menarik.

Teknologi/ilmu pengetahuan yang ditransfer dalam menyelesaikan permasalahan mitra yaitu meningkatkan keterampilan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam mengoptimalkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android sebagai media promosi objek wisata Pantai tlangoh. POKDARWIS adalah suatu kelompok strategis dalam suatu desa atau perkampungan yang akan belajar dan menggerakkan sendi-sendi kepariwisataan desa/kampung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pariwisata (Hendro & Nirmala, 2019). Oleh karena itu, melalui kegiatan pelatihan membuat konten video dan berita marketing yang baik dan pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelatihan penggunaan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh. Sehingga hasil yang dicapai adalah meningkatnya kompetensi sumber daya manusia pengelola POKDARWIS dalam rangka pemanfaatan TIK untuk promosi aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan guna menyelaraskan dengan hasil temuan observasi. Hasil observasi dan wawancara dengan pengurus POKDARWIS dan pengunjung wisata menjadikan indikator keberhasilan program yaitu 1) perubahan pengetahuan dan keterampilan pengelola POKDARWIS tentang memanfaatkan teknologi informasi menggunakan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh dalam mempromosikan objek wisata Pantai Tlangoh. Indikator ini dapat diukur dengan penerapan update informasi pada aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh. 2) Indikator keberhasilan memiliki rancangan program tindak lanjut pasca pengabdian yaitu *road map* pengembangan Pantai Desa Tlangoh. 3) Indikator keberhasilan sebagai implementasi mata kuliah kurikulum kampus merdeka dan merdeka belajar dengan kegiatan program di desa.

Teknik analisis yang akan digunakan yaitu dengan menelaah semua data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari hasil wawancara langsung, pengamatan di lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Base-line kegiatan pengabdian yaitu keadaan awal pengelola Pantai Tlangoh sebelum pelaksanaan program. Tujuan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu dapat memanfaatkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh dengan optimal. Target capaian yaitu pengelola POKDARWIS dapat mengupdate berita dan video setiap minggu. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan kondisi riil mitra yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh, jarang memanfaatkan aplikasi desa wisata, mengupdate berita, mengunggah video marketing. Base-line kegiatan ini yaitu pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh mengupdate berita dan video setiap 2 bulan.

HASIL DAN DISKUSI

Temuan penelitian tim pengabdian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa pengelola POKDARWIS sudah menjalankan tugasnya berdasarkan Kelompok Kerja (POKJA) dalam mengelola desa wisata. Hanya saja pengelola POKDARWIS belum memanfaatkan secara optimal aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android dalam mempromosikan objek wisata Pantai Tlangoh sehingga terkesan stagnasi. Hal ini disebabkan antara lain keterampilan menggunakan aplikasi desa wisata belum mandiri, memposting informasi dan membuat video konten yang menarik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola Pantai Tlangoh penggunaan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh kurang optimal antara lain hasil wawancara dengan pengunjung menunjukkan 70% pengunjung dapat informasi Pantai Tlangoh dari teman baik melalui status media sosialnya maupun secara langsung yang telah berkunjung ke Pantai Tlangoh. Oleh karena itu, Prioritas penyelesaian masalah yang dibutuhkan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh yaitu pelatihan dan pendampingan manajemen desa wisata kepada pengelola POKDARWIS oleh tim pengabdian.

Optimalisasi aplikasi desa pantai Tlangoh sebagai bentuk digitalisasi dalam sistem *marketing destination* memiliki tahapan yang disebut AISAS, dimana konsumen dapat melihat produk dari *attention, interest, search, action, dan share* digunakan sebagai metode komunikasi antara pengelola wisata dengan konsumen untuk memperoleh info seputar destinasi wisata yang akan dituju. Jika aspek *attention, interest, dan search* berhasil dilakukan maka konsumen akan memutuskan untuk melakukan pembelian (*action*) atau wisatawan akan berkunjung, setelah itu wisatawan akan menjadi pengantar *word of mouth online* dengan menceritakan kembali kepada orang lain dengan melakukan komen di internet (*share*) (Razak & Novianti, 2022). Bagi para pengelola pariwisata, aplikasi ini adalah cara menyajikan sesuatu yang baru pada media bantu digital dan dapat digunakan untuk mendapat konsumen baru atau meningkatkan loyalitas konsumen yang sudah ada. Walaupun demikian, tentu saja keberadaan aplikasi yang dibangun tersebut tidak boleh terlepas dari adanya pemeliharaan dan pemutakhiran konten (isi) nya dan pentingnya mempromosikan secara verbal dan non verbal (Mardiana, 2018). Oleh karena itu, kegiatan dukungan mitra sasaran berupa pelatihan dan kerja praktek harus dilakukan sedemikian rupa sehingga tercipta keterampilan dan kemampuan yang mendukung strategi promosi. Promosi potensi wisata yang saat ini tampak baru sebatas informasi dari mulut ke mulut, sehingga kedatangan wisatawan ke daerah ini belum bersifat masif namun hanya bersifat “tujuan wisata persinggahan sejenak” (*drop by destination*). Kalaupun ada web namun belum berkembang secara optimal dan perlu di update (Karini et al., 2018). Strategi yang dilakukan untuk realisasi optimalisasi aplikasi yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program PKM-PM Optimalisasi aplikasi desa wisata pantai tlangoh sebagai media promosi tlangoh kecamatan tanjungbumi kabupaten bangkalan jawa timur dilakukan guna memberikan informasi dalam meningkatkan pemahaman pada pengelola POKDARWIS. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di balai desa Tlangoh dengan pengelola POKDARWIS sebagai peserta pelatihan dan mitra pengabdian sebagai langkah awal dalam mengenalkan aplikasi desa wisata pantai tlangoh pada wisatawan. Sehingga output yang didapatkan yaitu wisatawan yang telah berkunjung diharapkan bisa ikut serta dalam peranan strategi marketing secara masif.



Gambar 2. Sosialisasi Program

Kegiatan yang berkaitan dengan promosi dan pemasaran wisata tidak lepas dari kemampuan menulis kalimat-kalimat informatif terkait produk dan jasa wisata yang ditawarkan. Dengan peralihan ke era digital, grafik visual juga berperan sangat penting sebagai konten promosi untuk menarik calon wisatawan. Namun, tidak semua sumber daya manusia di industri pariwisata, khususnya di desa wisata dibekali dengan pendidikan.

Oleh karena itu, tidak jarang keterampilan mengembangkan konsep pemasaran, menulis teks informatif yang menarik dan membuat grafik visual menjadi permasalahan. Keterampilan produksi konten adalah hal yang paling mendasar bagi pribadi pengelola desa wisata. Setelah dikuasai, keterampilan ini dapat digunakan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif dalam periklanan dan pemasaran, apapun media yang digunakan. Penelitian selanjutnya oleh (Wanti et al., 2022) yang mengembangkan website desa dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pengelola POKDARWIS, dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan pengelolaan aplikasi desa wisata sebagai media promosi. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam rangka pemanfaatan TIK untuk promosi kawasan wisata. Kendala kegiatan yang dihadapi tim pengabdian yaitu masalah kesadaran pengelola POKDARWIS dalam mengelola desa wisata masih rendah, mengutamakan kepentingan pribadi daripada kelompok, sehingga kerap kali terjadi konflik baik secara internal pengelola POKDARWIS, pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Kurangnya antusiasme pribadi pengelola POKDARWIS dari segi kinerja.

KESIMPULAN

Capaian target pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan pengelola POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam mengoptimalkan aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh berbasis android sebagai media promosi objek wisata Pantai Tlangoh setiap I bulan dapat mengungkap video promosi, sehingga meningkatkan jumlah pengunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Tlangoh.

REKOMENDASI

Aplikasi desa wisata Pantai Tlangoh sebagai media promosi Tlangoh membutuhkan penyempurnaan untuk pengoptimalisasian aplikasi yang ditinjau dari peningkatan skill dan keterampilan pengelola POKDARWIS. Oleh karena itu, kami tim pengabdian membutuhkan dukungan dari masyarakat desa Tlangoh dan pengelola POKDARWIS sebagai mitra pengabdian dalam memanfaatkan Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh dengan optimal.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Perguruan Tinggi Dirjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, STKIP PGRI Bangkalan dan Pemerintah Desa Tlangoh dan Pengelola POKDARWIS sebagai mitra program pengabdian kepada masyarakat.

REFERENCES

- Fitrianingsih, D., Warman, C., Febrianata, E., & Sulistiana, I. (2023). Optimalisasi Platform Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata

- Tanjung Lesung. *JURNAL NAULI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Hendro, E. P., & Nirmala, D. (2019). Penguatan Organisasi Pokdarwis sebagai Ujung Tombak Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Kota Semarang. *Harmoni*, 3(2), 40–46. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1232175>
- Karini, Z., Marcos, H., & Idah, Y. M. (2018). KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DESA WISATA LIMBASARI KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA Zulia Karini¹, Hendra Marcos², Yusida Munsa Idah³ 2 STMIK. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 73–81.
- Khairunnisah, N. A. (2019). Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Sesaot. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i3.1394>
- Mardiana, M. (2018). Mobile Application Cintabahari Sebagai Sarana Promos Pokdarwis Pulau Pahawang Lampung. *Jurnal Sakai Sambayan*, 1(3), 96–103.
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan kawasan wisata bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325–334.
- Putrawan1, P. E., & Ardana2, dan D. M. J. (2019). Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 11 No. 2 – Agustus 2019 | 40. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 11(2), 40–54.
- Razak, J., & Novianti, E. (2022). Konsep Branding Wisata Berbasis Pemasaran Digital Di Desa Sirnajaya, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.11803>
- Safitri, B. V., Maulida, N., & Miharja, D. L. (2021). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Organik pada Kelompok Sadar Wisata Desa Muncan-Lombok Tengah. *Journal of Community Development & Empowerment*, 2(3), 51–61. <https://doi.org/10.29303/jcommdev.v2i3.19>
- Sudibya, B. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel. *Jurnal DPR RI*, 1(1), 71–87.
- Wanti, L. P., Fadillah, Romadloni, A., Ikhtiarung, G. N., Prasetya, N. W. A., Prihantara, A., Bahroni, I., & Pangestu, I. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 128–135. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8385>